

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia investasi, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang sering dijadikan acuan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek kinerja perusahaan di masa depan. Salah satu ukuran nilai perusahaan yang umum digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV), yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV, semakin besar pula penilaian positif investor terhadap perusahaan tersebut.

Dalam kerangka investasi syariah, penilaian terhadap kinerja dan nilai perusahaan tidak hanya mempertimbangkan aspek profitabilitas, tetapi juga memperhatikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diharapkan tidak hanya memiliki kinerja keuangan yang baik, tetapi juga memiliki struktur keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti pembatasan terhadap utang berbasis bunga dan kegiatan yang tidak halal.

Dua indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai struktur keuangan perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Cash Ratio*. DER menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan ekuitasnya. Dalam konteks syariah, penggunaan utang harus dibatasi agar tidak bertentangan dengan prinsip keuangan Islam, yang menghindari riba. Sementara itu, cash ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang tersedia, dan mencerminkan likuiditas perusahaan.

Namun demikian, dalam praktiknya, hubungan antara DER, *Cash Ratio*, dan Nilai Perusahaan tidak selalu konsisten. Beberapa studi menemukan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena penggunaan utang dapat memberikan leverage yang menguntungkan. Sebaliknya, studi lain menunjukkan

pengaruh negatif karena risiko kebangkrutan yang meningkat. Demikian pula, *Cash Ratio* yang terlalu tinggi dapat menunjukkan efisiensi manajemen kas yang rendah, namun juga bisa mencerminkan kekuatan likuiditas yang disukai investor. Oleh karena itu, pengaruh kedua rasio ini terhadap nilai perusahaan masih menjadi perdebatan.

PT Kokoh Inti Arebama Tbk, sebagai salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) dan bergerak di sektor bahan bangunan, menjadi objek yang menarik untuk diteliti. Selama periode 2013–2023, perusahaan ini mengalami fluktuasi dalam kinerja keuangan maupun harga sahamnya, sehingga relevan untuk diteliti bagaimana pengaruh DER dan *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2013–2023.

Menurut Hayatudin (2021), rasionalnya seseorang yang menjadi investor akan melakukan analisis potensi investasi sebelum akhirnya mengambil keputusan, seorang investor akan memeriksa dan memastikan bahwa informasi yang diterima akurat dan sistem bursa dapat dipercaya. Jika mereka percaya bahwa salah satu dari hal-hal ini mungkin tidak terjadi, mereka tidak boleh berinvestasi di pasar modal.

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dengan menilai rasio laba terhadap kewajibannya atau bisa disebut analisis laporan keuangan. Harahap (2011:190) menyatakan bahwa, Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan dapat digunakan

untuk mencari rasio rasio yang terdapat dalam suatu laporan keuangan. Dengan adanya analisis rasio dapat diketahui seberapa baik kinerja suatu Perusahaan dibandingkan Perusahaan lain dikelas industrinya.

Selain itu, ada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk menilai seberapa pantas seorang investor melakukan penanaman modal pada Perusahaan tersebut salah satunya menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER). *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan bagian dari rasio solvabilitas. Menurut Kasmir (2019:159), *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik Perusahaan.

Adapun rasio lainnya yang dapat digunakan dalam menganalisis nilai perusahaan adalah *Cash Ratio*. *Cash Ratio* merupakan bagian dari rasio likuiditas. Menurut Kasmir (2019) Rasio kas atau cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Selain dilihat dari segi laporan keuangan analisis Perusahaan juga dapat dilihat dari hasil rasio yang sesuai dengan variable yang diteliti oleh penulis. Adapun tabulasi dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Cash Ratio* dan *Price to Book Value* (PBV) yang dari tahun 2013-2023 seperti dibawah ini:

Tabel 1.1

***Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Cash Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan.
PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Periode 2013-2023**

Periode	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X1) %		<i>Cash Ratio</i> (X2) %		<i>Price to Book Value</i> (PBV) (Y)	
	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
2013	283.00	↓	8.34	↑	307.02	↓
2014	359.60	↑	12.26	↑	393.78	↑
2015	456.26	↑	13.18	↑	229.67	↓
2016	484.09	↑	7.40	↓	242.73	↑
2017	566.69	↑	4.11	↓	261.99	↑
2018	730.01	↑	5.16	↑	220.75	↓
2019	658.29	↓	4.63	↓	125.41	↓

2020	433.87	↓	22.10	↑	78.25	↓
2021	984.88	↑	4.44	↓	159.63	↑
2022	4147.95	↑	1.60	↓	482.04	↑
2023	-2158.97	↓	6.51	↑	161.57	↓

Sumber : <https://dev.pt-kokoh.com/investor/laporan-tahunan> (data diolah).

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan ini pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 359.60%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 456.26% pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 484.09% pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 566.69%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 730.01%, pada tahun 2019, 2020 mengalami penurunan sebesar 658.29% dan 433.87%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 984.88%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 4147.95%, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -2158.97%.

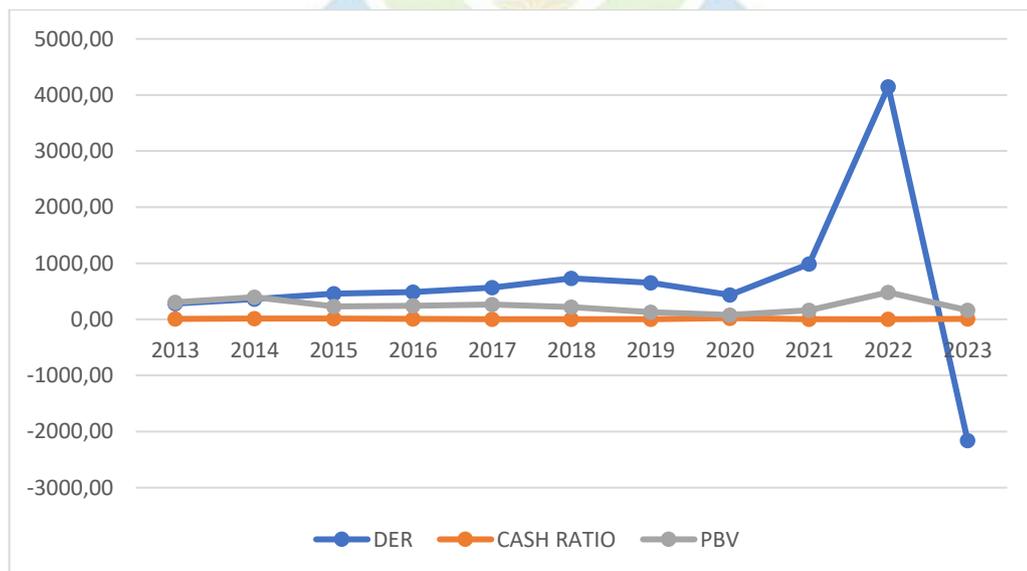
Selanjutnya dilihat dari perkembangan *Cash Ratio* pada perusahaan ini pada tahun 2014 dan tahun 2015 juga mengalami kenaikan sebesar 12.26% dan 13.18%, pada tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 7.40%, 4.11%, pada tahun 2018, mengalami kenaikan sebesar 5.16%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4.63%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 22.10%, pada tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 4.44%, 1.60%, dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 6.51%.

Demikian halnya dilihat dari perkembangan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan ini mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 3.81%, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 2.29%, pada tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2.42%, 2.61% sedangkan pada tahun 2018, tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2.20%, 1.25%, 0.78% pada

tahun 2021, dan 2022, mengalami kenaikan sebesar 1.59%, 4.82%, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -1.61%.

Berdasarkan uraian tabel penelitian di atas diketahui bahwa variabel *Debt Equity Ratio* (DER) dan variabel *Cash Ratio* mengalami kenaikan dan penurunan pada sepuluh tahun terakhir. Begitu pula dengan Nilai Perusahaan yang di hitung dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) yang dengan alami mengalami fluktuasi, mengalami kenaikan dan penurunan. Adapun untuk melihat lebih jelas fluktuasi dari *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Cash Ratio* dan Nilai Perusahaan periode 2013-2023 yang akan disajikan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut.

Grafik 1.1
Perkembangan *Debt Equity Ratio* (DER), *Cash Ratio* dan *Price to Book Value* (PBV) di PT Kokoh Inti Arebama Tbk Periode 2013-2023



Sumber : <https://dev.pt-kokoh.com/investor/laporan-tahunan> (data diolah).

Secara teori jika *Debt to Equity Ratio* (DER) naik, maka akan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Sama halnya jika *Cash Ratio* mengalami kenaikan maka akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena jika *Cash Ratio* rendah menunjukkan bahwa Perusahaan tersebut mungkin akan kesulitan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.

Terdapat ketidak sesuaian antara DER yang berpengaruh terhadap PBV pada tahun 2015 dan 2018 karena jika dilihat dari teori, jika DER naik maka PBV harus naik juga. Namun, dalam data lapangan terdapat ketidak sesuaian dengan teori. Dimana saat DER naik PBV justru turun, hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, dan menyebabkan terjadinya ketidak sesuaian nilai rasio.

Pada tahun 2016, 2017, 2021, dan 2022 terdapat ketidak sesuaian antara *Cash Ratio* terhadap PBV. Dimana saat *Cash Ratio* turun PBV justru naik hal ini menimbulkan ketidak sesuaian nilai rasio karena terdapat perbedaan antara teori dan fakta yang ada di lapangan.

Pada tahun 2015, 2018, 2020, dan 2023 terdapat ketidak sesuaian antara *Cash Ratio* terhadap PBV. Saat *Cash Ratio* naik PBV turun hal tersebut tentunya tidak sesuai dengan teori yang telah ada sebelumnya Dimana jika *Cash Ratio* naik maka PBV harus naik juga.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam yang berjudul *Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) dan Cash Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) (Penelitian di PT. Kokoh Inti Arebama Tbk Periode Tahun 2013-2023)*.

B. Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah penelitian di atas, tampaknya terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Cash Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kokoh Inti Arebama Tbk Periode 2013-2023. Dengan demikian, peneliti akan membatasi masalah penelitian ini yang disusun menjadi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kokoh Inti Arebama Tbk.?
2. Seberapa besar pengaruh *Cash Ratio* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kokoh Inti Arebama Tbk.?
3. Seberapa besar pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Cash Ratio* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kokoh Inti Arebama Tbk.?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Periode 2013-2023;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Periode 2013-2023;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Cash Ratio* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Periode 2013-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan akademik adalah sebagai berikut.

- a. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Cash Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Periode 2013-2023.
- b. Membuat penelitian ini untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Cash Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Periode 2013-2023.

- c. Mendeskripsikan Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Cash Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Periode 2013-2023.
- d. Mengembangkan konsep dan teori Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Cash Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Periode 2013-2023.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis adalah sebagai berikut.

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil Langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya Indeks Saham Syariah (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kailmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Cash Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Periode 2013-2023.